

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Anwar, Rosihan. 1984. *Bahasa Jurnalistik dan Komposisi*. Jakarta: P.T. Pradnya Paramita.
- Aminuddin.1997. *Stilistika Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- _____. 2003. *Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru
- Arifiyani, Nurul dan Umi Hartati. 2015. “Gaya Bahasa Sindiran dan Perbandingan pada Status Twitter Sujiwo Tejo”. *Caraka*. 1 (2015):87-97. Diakses pada 10 Januari 2020.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Darwis, Muhammad. 2002. *Pola-pola Gramatikal dalam Puisi Indonesia*. *Jurnal Masyarakat Linguistik Indonesia* Edisi Tahun 20.Nomor 1 Februari 2002.
- _____, 2009. “Kelainan Ketatabahasaan dalam Puisi Indonesia” Seminar Serumpun IV UKM-Unhas. Selangor Malaysia.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Djajasudarma, Fatimah.1999. *Semantik 1 Pengantar Ke Arah Ilmu Makna*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Falah, M Zainal. 1988. *Gejala dan Gaya Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: C.V. Karyono.
- Gibran, Alan. 2003. *Kompas Gramedia* di [http://id.m.wikipedia.org/wiki/Kompas Gramedia](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Kompas_Gramedia). Diakses pada 5 Januari 2019.
- Halima, Siti Nurul dan Hilda Haliyah. 2019. “Gaya Bahasa Sindiran Najwa Shihab dalam Buku Catatan Najwa” *Deiksis*. Vol.11 No.02 (2019):157-165. *Jurnal*. Diakses pada 28 Desember 2019.
- Handayani, Sri. 2007. “Gaya Bahasa Ironi dan Sarkasme dalam Puisi W.S Rendra Suatu Tinjauan Semantik”. *Skripsi*. FSUH. Makassar.

- Heru, Agus. 2018. "Gaya Bahasa Sindiran Ironi, Sinisme dan Sarkasme dalam Berita Utama Harian Kompas". PEMBAHSI. Vol.8 No.2 (2018): 43-53. *Jurnal Pembelajaran bahasa dan Sastra Indonesia*. Diakses pada 5 Januari 2020.
- Ismail, Sinta. 2013. "Implikatur dalam Wacana Pojok "Mang Usil" pada Harian Kompas". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
- Junus, Umar. 1989. *Stilisika: Satu Pengantar*. Kuala Lumpur : Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Keraf, Gorys. 1990. *Diksi dan Gaya Bahasa (Komposisi Lanjutan 1)*. Jakarta: PT Gramedia.
- Leech, Geoffrey. 2003. *Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahsun, 2005. *Metode Penelitian Bahasa : Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mara, Rahmat Selisih dan Rajab Bahry. 2019. Analisis Gaya Bahasa Sindiran dalam Syair Didong Jalu Arita Mude dan Biak Cicak. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol. 13 no.1 (2019):67-79. Diakses pada 10 Maret 2020.
- Nurwanda. 2020. "Gaya Bahasa Sindiran oleh Warganet dalam Kolom Komentar Instagram Selebgram Lucinta Luna". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin
- Putrayasa, I.B. (2014). *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ratna, Nyoman K. 2013. *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sobur, Alex. 2008. Membaca "Pojok" Koran. *Jurnal Komunikasi*. Vol.9 No.1:29-34. Diakses pada 10 September 2019.
- Sudaryanto. 2003. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Suhardi. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu Semantik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waridah, Ernawati. 2010. *EYD dan Seputar Kebahasaindonesiaan*. Jakarta: Kawan Pustaka.

Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lampiran 1

Klasifikasi Jenis-Jenis Gaya Bahasa Sindiran Pojok “Mang Usil”

No	Data Pojok “Mang Usil”	Gaya Bahasa Sindiran				
		Sinisme	Ironi	Satire	Sarkasme	Inuendo
1.	Alokasi impor gula mentah dinaikkan. <i>Pahit bagi industri gula dalam negeri.</i> (Kompas, 3/01/2020)		√			
2.	Belanda kembalikan ribuan benda bersejarah. <i>Penjajah saja tahu, hak rakyat Indonesia.</i> (Kompas,4/01/2020)		√			
3.	RI akan lebih intensif hadir di laut Natuna. <i>Sekalian lihat wilayah lain juga.</i> (Kompas,8/01/2020)	√				
4.	Restruktursi Kemendikbud diprotes. <i>Protesnya lewat aplikasi.</i> (Kompas,10/01/2020)	√				
5.	Kredibilitas KPU tercoreng dugaan korupsi. <i>Urusan coblos saja, jadi tak kena coreng.</i> (Kompas, 11/01/2020)				√	
6.	Laut menjadi sasaran pembuangan limbah. <i>Slogannya selama ini: buang ke lautan aja sih.</i> (Kompas, 11/01/2020)	√				
7.	Pengeledahan terkait suap komisioner KPU diadakan pekan depan. <i>Bisa ketemu ruangan kosong nih...</i> (Kompas,13/01/2020)		√			

8.	Pemda rancang relokasi korban banjir bandang. <i>Korban harus sabar, ini baru rancang.</i> (Kompas, 13/01/2020)	√				
9.	Jadwal tol laut tidak tetap, harga naik turun. <i>Gelombang laut kan memang naik turun.</i> (Kompas, 14/01/2020)	√				
10.	Soal kemiskinan jangan terjebak pada angka. <i>Angka memang tidak bisa dimakan.</i> (Kompas, 17/01/2020)	√				
11.	Demokratisasi diawali dari pencalonan. <i>Sudah biasa beli kucing dalam karung.</i> (Kompas,29/01/2020)	√				
12.	Harga gas bisa turun pada Maret. <i>Rumus turunkan harga sudah usang.</i> (Kompas,29/01/2020)	√				
13.	Anak dipaksa jadi pelaku kejahatan <i>Pelakunya bukan manusia.</i> (Kompas,30/01/2020)	√				
14.	Impor ikan dari Cina meningkat. <i>Semoga bukan dari Natuna.</i> (Kompas,31/01/2020)			√		
15.	Presiden minta riset tak hanya hasilkan laporan. <i>Kalau itu namanya riset sistematika laporan.</i> (Kompas, 1/02/2020)	√				
16.	DPR: ungkap keberadaan Harun Masiku. <i>Kayak petak umpet saja.</i> (Kompas, 1/02/2020)	√				
17.	Narapidana di penjara berbinis ganja.					

	<i>Pasarinya di depan mata sih...</i> (Kompas, 6/02/2020)		√			
18.	Banyak Pemda tak optimal atasi toleransi. <i>Sebagian malah dijadikan dagangan politik.</i> (Kompas, 6/02/2020)		√			
19.	Karyawan catering curi dana gaji Rp. 4,25 miliar. <i>Ambil gaji dan bonusnya kebanyakan.</i> (Kompas, 6/02/2020)					√
20.	Pertumbuhan ekonomi RI belum beranjak dari 5 persen. <i>Lumayan masih ada yang tumbuh.</i> (Kompas, 7/02/2020)					√
21.	Ahli satwa Australia bantu penyelamatan buaya di Palu. <i>Lintas negara karena satwa kekayaan dunia.</i> (Kompas, 12/02/2020)			√		
22.	Partai politik dituntut lakukan pembenahan. <i>Jangan cuma mikirin kursi.</i> (Kompas, 14/02/2020)	√				
23.	Pemakaian internet memacu kecerdasan otak. <i>Minimal "otak" google.</i> (Kompas, 18/02/2020)		√			
24.	Kurang gerak bisa picu depresi pada remaja. <i>Sekarang yang banyak gerak hanya jempolnya.</i> (Kompas, 25/02/2020)		√			
25.	Calon perseorangan di Pilkada 2020 mulai berguguran. <i>Kurang modal sih...</i> (Kompas, 26/02/2020)				√	
26.	Peserta Pilkada diminta untuk bersaing secara sehat. <i>Jangan lupa minum "obat" kuat modal.</i> (Kompas, 27/02/2020)			√		
27.	Pemerintah menjamin hak pemeluk agama.	√				

	<i>Semoga bukan janji kampanye.</i> (Kompas, 29/02/2020)					
28.	Bawa 0,5 Kg sabu, polisi di Maluku ditangkap. <i>Dikira barang bukti.</i> (Kompas, 29/02/2020)		√			
Jumlah		13	8	3	2	2
		28				

Lampiran 2

Klasifikasi Maksud Gaya bahasa Sindiran Pojok “Mang Usil”

No	Data Pojok “Mang Usil”	Maksud Gaya Bahasa Sindiran				
		Menyindir dan Mengkritik	Menyindir	Mengkritik	Mengecam	Meng-ejek
1.	Alokasi impor gula mentah dinaikkan. <i>Pahit bagi industri gula dalam negeri.</i> (Kompas, 3/01/2020)	√				
2.	Belanda kembalikan ribuan benda bersejarah. <i>Penjajah saja tahu, hak rakyat Indonesia.</i> (Kompas,4/01/2020)		√			
3.	RI akan lebih intesif hadir di laut Natuna. <i>Sekalian lihat wilayah lain juga.</i> (Kompas,8/01/2020)	√				
4.	Restruktursi Kemendikbud diprotes. <i>Protesnya lewat aplikasi.</i> (Kompas,10/01/2020)	√				

5.	Kredibilitas KPU tercoreng dugaan korupsi. <i>Urusan coblos saja, jadi tak kena coreng.</i> (Kompas, 11/01/2020)				√	
6.	Laut menjadi sasaran pembuangan limbah. <i>Slogannya selama ini: buang ke lautan aja sih.</i> (Kompas, 11/01/2020)	√				
7.	Penggeledahan terkait suap komisioner KPU diadakan pekan depan. <i>Bisa ketemu ruang kosong nih...</i> (Kompas,13/01/2020)		√			
8.	Pemda rancang relokasi korban banjir bandang. <i>Korban harus sabar, ini baru rancang.</i> (Kompas, 13/01/2020)			√		
9.	Jadwal tol laut tidak tetap, harga naik turun. <i>Gelombang laut kan memang naik turun.</i> (Kompas, 14/01/2020)	√				
10.	Soal kemiskinan jangan terjebak pada angka. <i>Angka memang tidak bisa dimakan.</i> (Kompas, 17/01/2020)			√		
11.	Demokratisasi diawali dari pencalonan. <i>Sudah biasa beli kucing dalam karung.</i> (Kompas,29/01/2020)	√				
12.	Harga gas bisa turun pada Maret. <i>Rumus turunkan harga sudah usang.</i>	√				

	(Kompas,29/01/2020)					
13.	Anak dipaksa jadi pelaku kejahatan <i>Pelakunya bukan manusia.</i> (Kompas,30/01/2020)				√	
14.	Impor ikan dari Cina meningkat. <i>Semoga bukan dari Natuna.</i> (Kompas,31/01/2020)			√		
15.	Presiden minta riset tak hanya hasilkan laporan. <i>Kalau itu namanya riset sistematika laporan.</i> (Kompas, 1/02/2020)	√				
16.	DPR: ungkap keberadaan Harun Masiku. <i>Kayak petak umpet saja.</i> (Kompas, 1/02/2020)		√			
17.	Narapidana di penjara berbisnis ganja. <i>Pasarnya di depan mata sih...</i> (Kompas, 6/02/2020)			√		
18.	Banyak Pemda tak optimal atasi toleransi. <i>Sebagian malah dijadikan dagangan politik.</i> (Kompas, 6/02/2020)	√				
19.	Karyawan catering curi dana gaji Rp. 4,25 miliar. <i>Ambil gaji dan bonusnya kebanyakan.</i> (Kompas, 6/02/2020)		√			
20.	Pertumbuhan ekonomi RI belum beranjak dari 5 persen. <i>Lumayan masih ada yang tumbuh.</i> (Kompas, 7/02/2020)					√

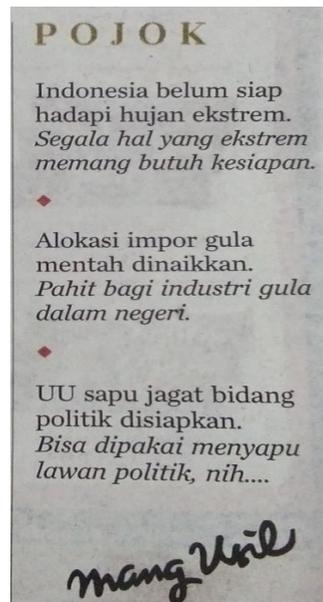
21.	Ahli satwa Australia bantu penyelamatan buaya di Palu. <i>Lintas negara karena satwa kekayaan dunia.</i> (Kompas, 12/02/2020)					√
22.	Partai politik dituntut lakukan pembenahan. <i>Jangan cuma mikirin kursi.</i> (Kompas, 14/02/2020)				√	
23.	Pemakaian internet memacu kecerdasan otak. <i>Minimal "otak" google.</i> (Kompas, 18/02/2020)		√			
24.	Kurang gerak bisa picu depresi pada remaja. <i>Sekarang yang banyak gerak hanya jempolnya.</i> (Kompas, 25/02/2020)		√			
25.	Calon perseorangan di Pilkada 2020 mulai berguguran. <i>Kurang modal sih...</i> (Kompas, 26/02/2020)					√
26.	Peserta Pilkada diminta untuk bersaing secara sehat. <i>Jangan lupa minum "obat" kuat modal.</i> (Kompas, 27/02/2020)	√				
27.	Pemerintah menjamin hak pemeluk agama. <i>Semoga bukan janji kampanye.</i> (Kompas, 29/02/2020)		√			
28.	Bawa 0,5 Kg sabu, polisi di Maluku ditangkap. <i>Dikira barang bukti.</i> (Kompas, 29/02/2020)		√			
Jumlah		10	8	4	3	3
		28				

Lampiran 3

Data Pojok “Mang Usil” Edisi Januari – Februari 2020



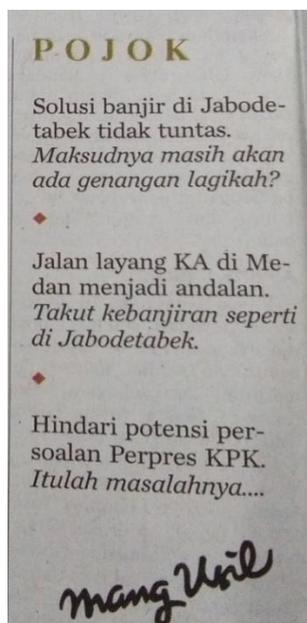
(Kamis, 2 Januari 2020)



(Jumat, 3 Januari 2020)



(Sabtu, 4 Januari 2020)



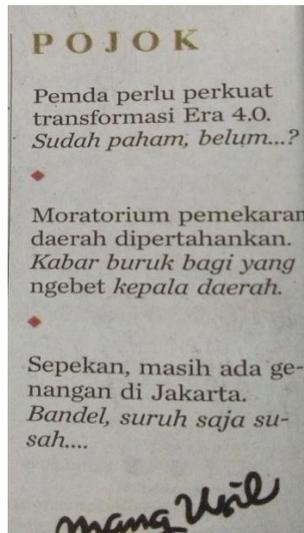
(Senin, 6 Januari 2020)



(Selasa, 7 Januari 2020)



(Rabu, 8 Januari 2020)



(Kamis, 9 Januari 2020)



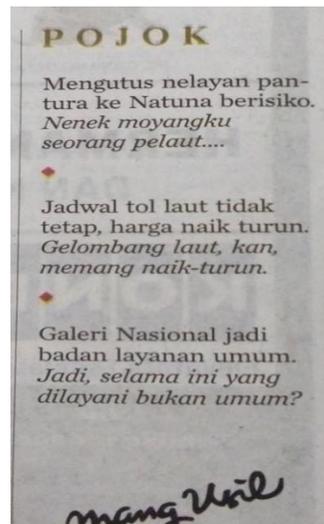
(Jumat, 10 Januari 2020)



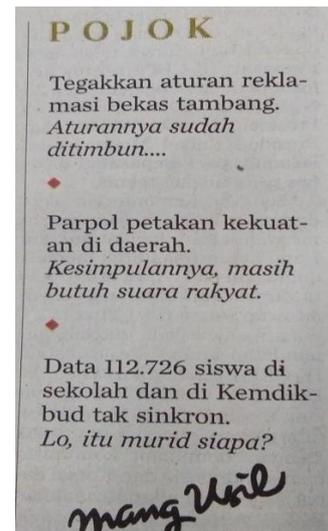
(Sabtu, 11 Januari 2020)



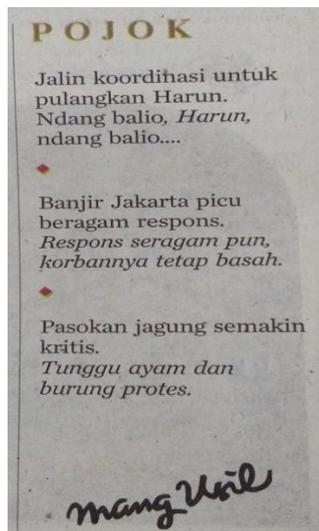
(Senin, 13 Januari 2020)



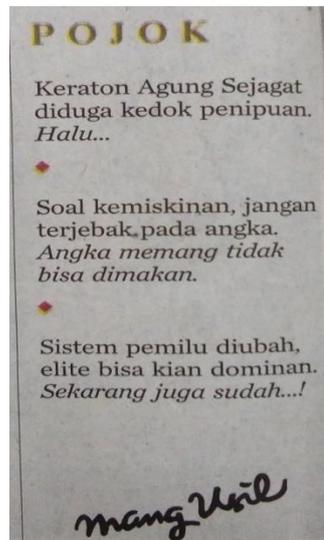
(Selasa, 14 Januari 2020)



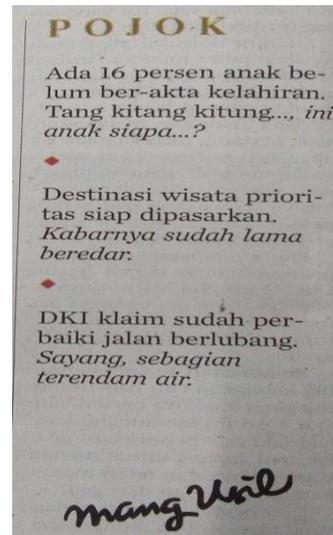
(Rabu, 15 Januari 2020)



(Kamis, 16 Januari 2020)



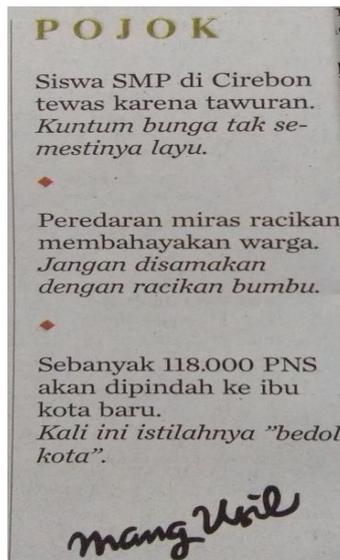
(Jumat, 17 Januari 2020)



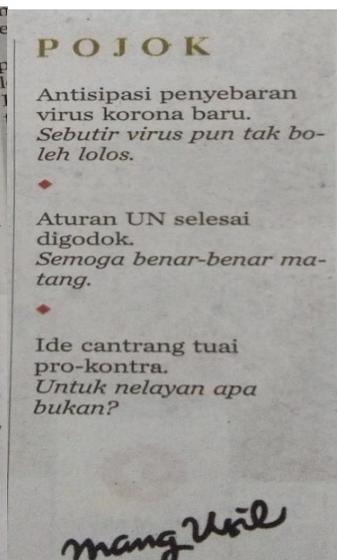
(Sabtu, 18 Januari 2020)



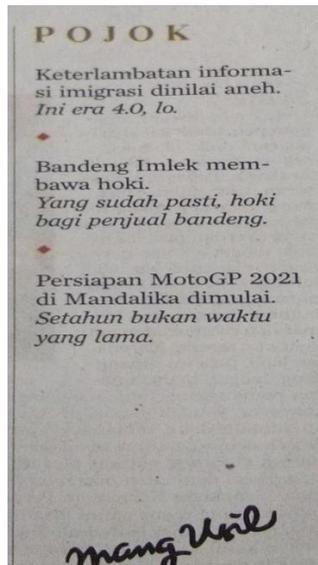
(Senin, 20 Januari 2020)



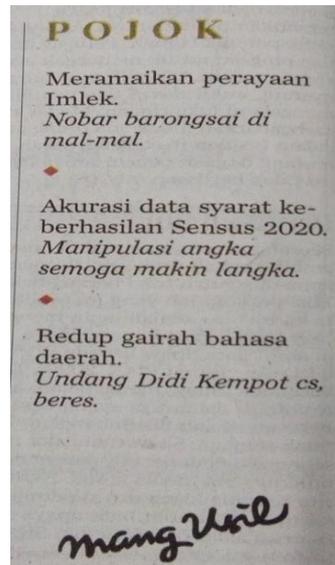
(Rabu, 22 Januari 2020)



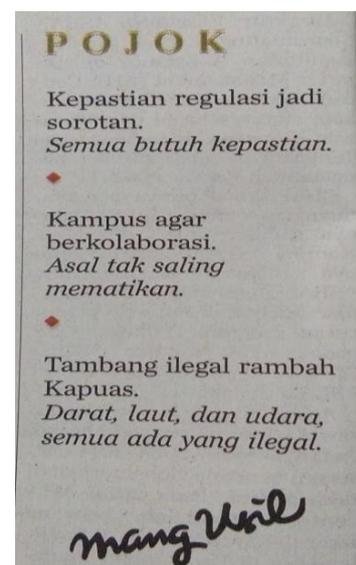
(Kamis, 23 Januari 2020)



(Jumat, 24 Januari 2020)



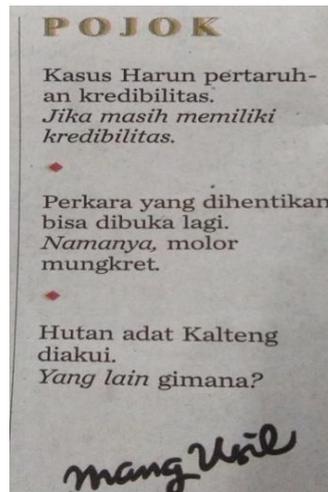
(Senin, 27 Januari 2020)



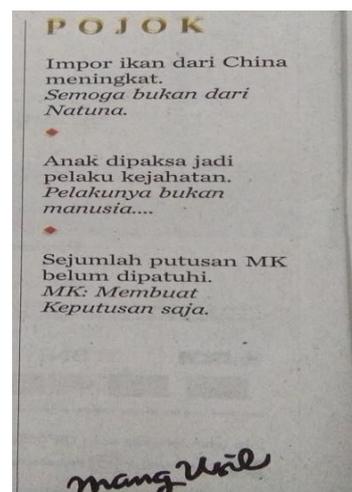
(Selasa, 26 Januari 2020)



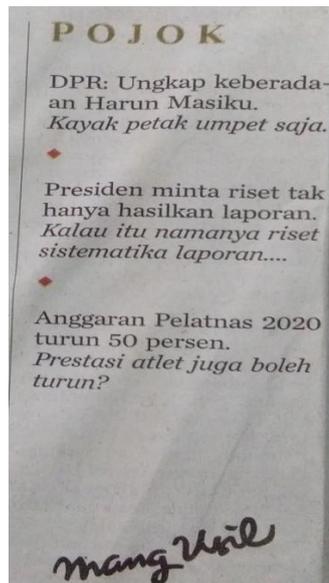
(Rabu, 29 Januari 2020)



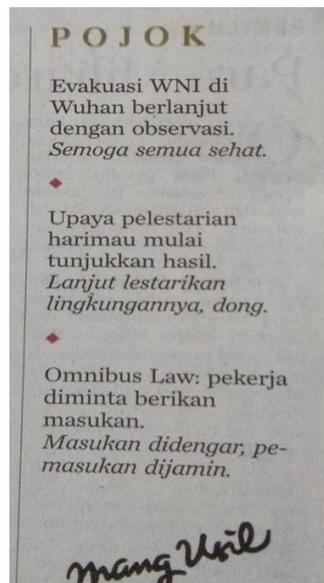
(Kamis, 30 Januari 2020)



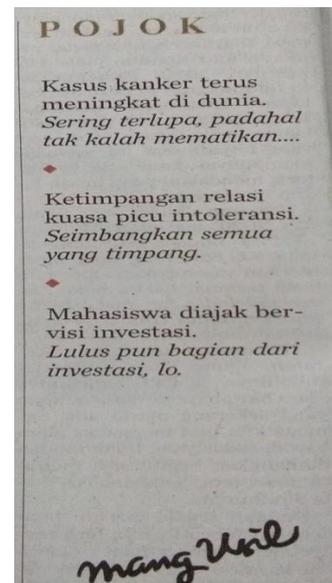
(Jumat, 31 Januari 2020)



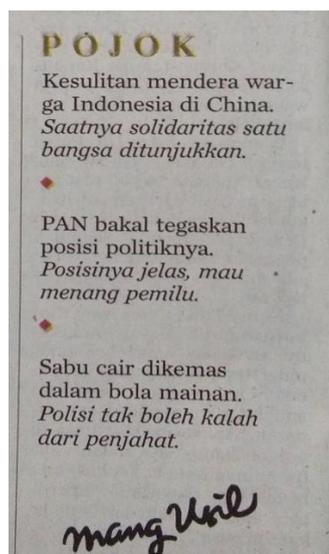
(Sabtu, 1 Februari 2020)



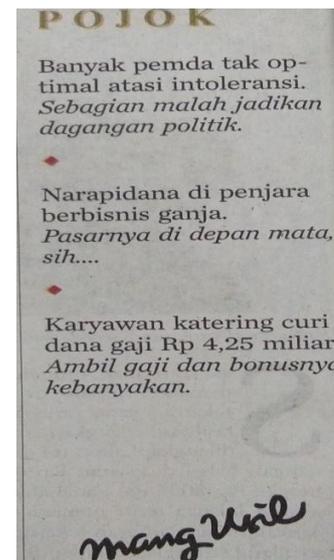
(Senin, 3 Februari 2020)



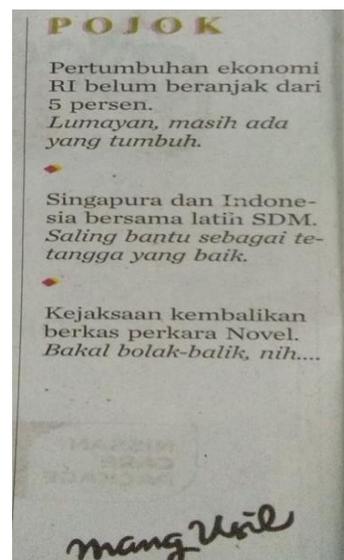
(Selasa, 4 Februari 2020)



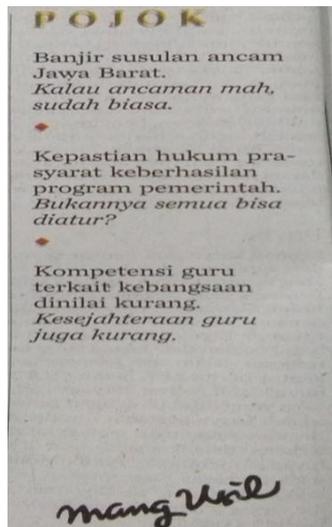
(Rabu, 5 Februari 2020)



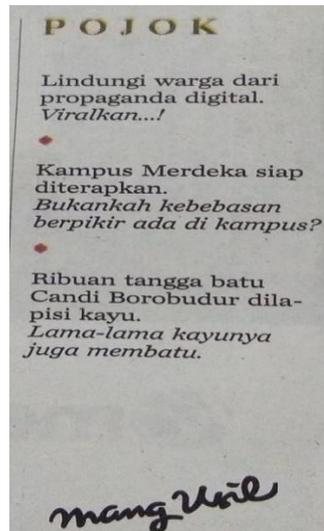
(Kamis, 6 Februari 2020)



(Jumat, 7 Februari 2020)



(Sabtu, 8 Februari 2020)



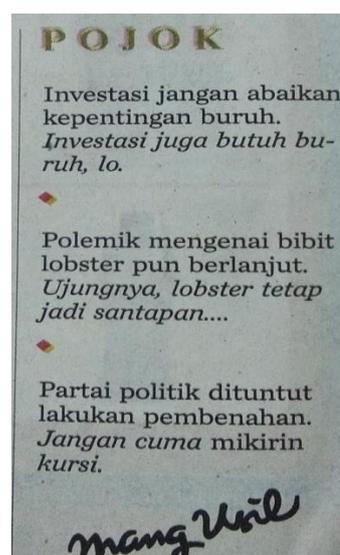
(Selasa, 11 Februari 2020)



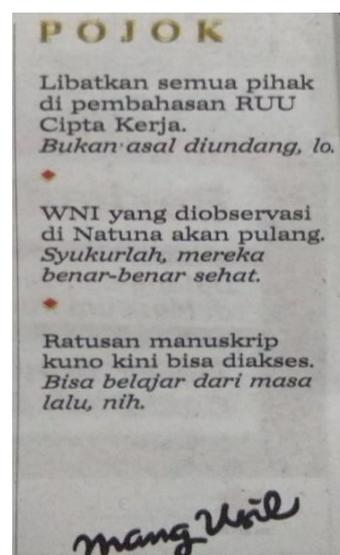
(Rabu, 12 Februari 2020)



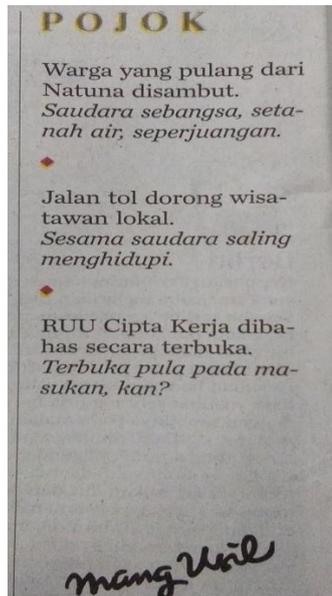
(Kamis, 13 Februari 2020)



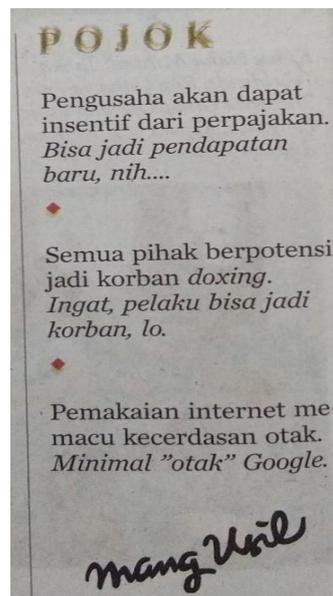
(Jumat, 14 Februari 2020)



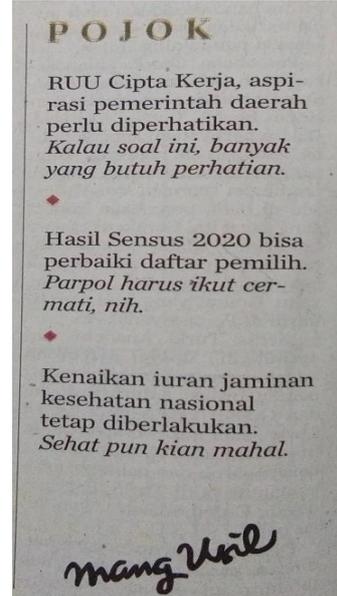
(Sabtu, 15 Februari 2020)



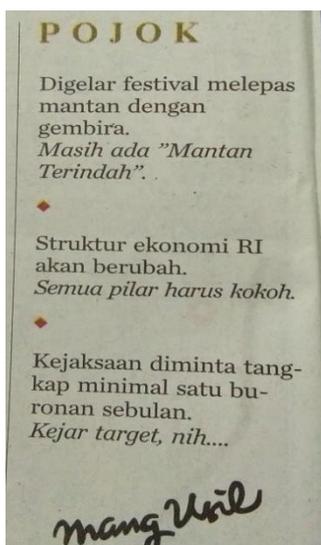
(Senin, 17 Februari 2020)



(Selasa, 18 Februari 2020)



(Rabu, 19 Februari 2020)



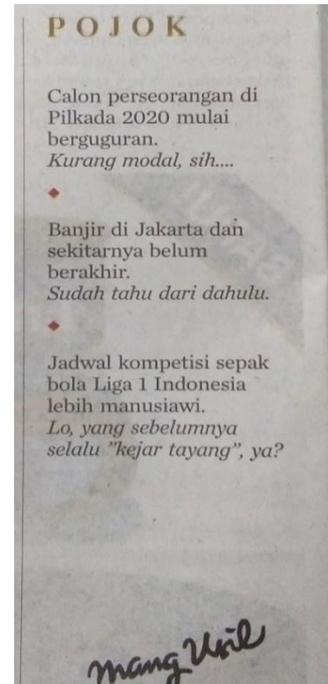
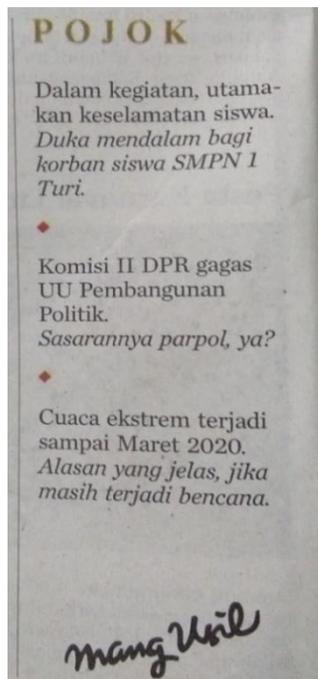
(Kamis, 20 Februari 2020)



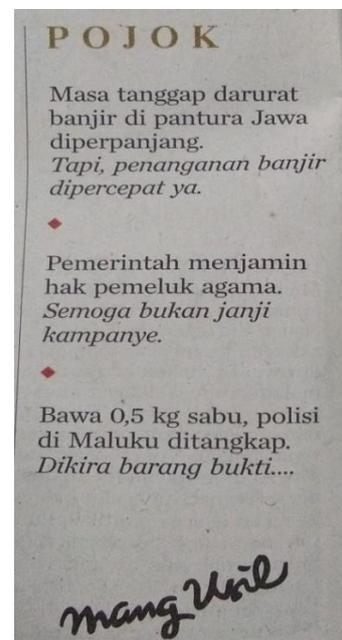
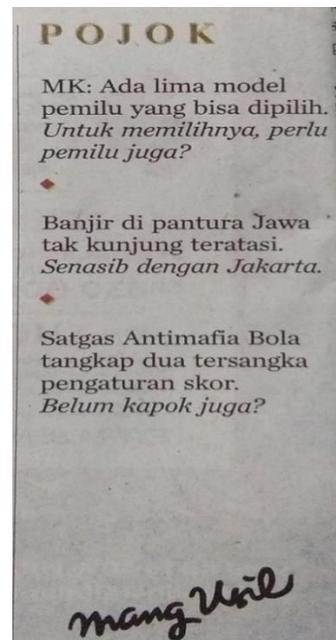
(Jumat, 21 Februari 2020)



(Sabtu, 22 Februari 2020)



(Senin, 24 Februari 2020) (Selasa, 25 Februari 2020) (Rabu, 26 Februari 2020)



(Kamis, 27 Februari 2020) (Jumat, 28 Februari 2020) (Sabtu, 29 Februari 2020)